

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh *peer pressure* terhadap tingkat stres pada mahasiswa tahun kedua di ISI Yogyakarta kepada 92 mahasiswa yang menempun tahun kedua maka dari penelitian tersebut hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas menunjukkan bahwa dari variabel *peer pressure* terdapat 23 item yang valid dan 17 item yang tidak valid. Variabel tingkat stres terdapat 14 item yang valid dan 8 item yang tidak valid.
2. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari tiap variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel tersebut adalah reliabel atau handal.
3. Diketahui bahwa *peer pressure* memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat stres pada mahasiswa tahun kedua di ISI Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengolahan data dengan SPSS, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *peer pressure* (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat stres (Y) dan

diketahui hasil pengolahan uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar $2,831 > t_{tabel}$ 1,986 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *peer pressure* (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat stres pada mahasiswa tahun kedua di ISI Yogyakarta (Y)

4. Hasil uji korelasi dari 5 aspek *peer pressure* terdiri dari aspek *peer conformity*, *family involvement*, *peer involvement*, *school involvement*, dan *misconduct* yang dihubungkan dengan tingkat stres, masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,098; 0,037; 0,159; 0,028; dan 0,089 dengan nilai koefisiensi korelasinya adalah 0,173; 0,218; 0,148; 0,229; dan 0,178. Berdasarkan hasil nilai masing-masing aspek menunjukkan bahwa jika kelima aspek yang ada dihubungkan bersama dalam diri mahasiswa, maka aspek *school involvement* memiliki korelasi yang tinggi terhadap tingkat stres.
5. Diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,082 yang berarti bahwa pengaruh variabel independent *peer pressure* terhadap variabel dependen stres adalah sebesar 8,2%.
6. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (EF) variabel *peer pressure* positif (X1) terhadap tingkat stres (Y) adalah sebesar 3,7%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel *peer pressure* negatif (X2) terhadap tingkat stres (Y) adalah sebesar 4,5%.
7. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada responden yang merupakan mahasiswa tahun kedua di ISI Yogyakarta, maka data

mentah yang diperoleh selanjutnya diolah dengan program SPSS dan dari hasil pengolahan data tersebut dihasilkan persamaan garis linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 28,995 + 0,244X$$

8. Dalam menguji kebenaran hipotesis, dasar pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan hasil pengolahan Uji t semata, namun juga menggunakan Uji F. Dari hasil pengolahan data diketahui nilai F_{hitung} sebesar 8,017 dengan tingkat signifikansi 0,006. Hasil Uji F pada penelitian ini yaitu tingkat signifikansi jauh lebih kecil daripada 0,05 (0,006 lebih kecil dari 0,05) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (8,017 lebih besar dari 3,95) maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent *peer pressure* (X) secara simultan mempengaruhi variabel tingkat stres (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti bagi pihak-pihak terkait dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian yang berada pada tahap remaja akhir disarankan untuk senantiasa mengembangkan pola pikir, perasaan, dan perilaku positif di lingkungan sosial terutama pada lingkungan teman sebaya, sehingga dapat membantu dalam pembentukan identitas diri atau karakter dengan optimal. Selain itu, lebih berhati-hati dalam memilah

dan memilih teman serta berani untuk mengatakan tidak kepada teman sehingga dapat mengurangi *peer pressure* negatif yang dapat mempengaruhi tingkat stres.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik yang sama diharapkan dapat mengembangkan penelitian. Pengembangan penelitian bisa dengan mengaitkan variabel lain yang lebih menarik dan menggunakan metode penelitian yang berbesa seperti dengan metode penelitian kualitatif, metode penelitian eksperimen, atau jika ingin menggunakan metode yang sama, pengambilan data penelitian dilakukan saat sedang dalam kegiatan diskusi kelompok. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil pelajaran dari kelemahan dalam penelitian ini yang kurang tepat waktu pengambilan data penelitian dan kurangnya variasi responden, sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.